

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

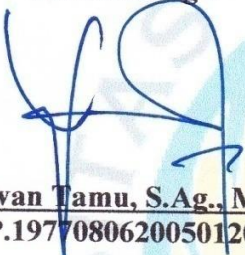
**SKRIPSI TENTANG
“PLURALISME BUDAYA DALAM SERIAL ANIMASI UPIN DAN IPIN
(Sebuah Studi Semiotika)”**

Oleh

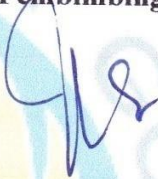
Haria Wartabone
Nim: 291414042

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk di Publikasikan

Pembimbing I



Yowan Tamu, S.Ag., M.A
NIP.197708062005012001

Pembimbing II


Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom
NIP.19841008 201404 2 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP.197312142003122 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

“Pluralisme Budaya Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin (*Sebuah Studi Semiotika*)”




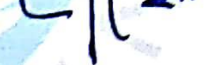
Oleh
Haria Wartabone
Nim 291414042

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : SABTU 14 JULI 2018
Waktu : 09:00 s/d SELESAI

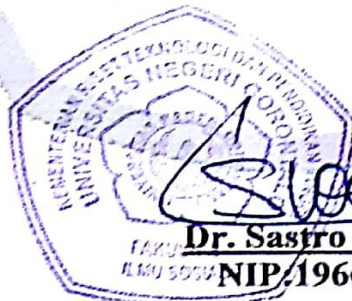
Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP:196706062000031001
2. Mohamad Reza, S.Pd, M.I.Kom
NIP:198005172015041002
3. Yowan Tamu, S.Ag, M.A
NIP:197708062005012001
4. Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom
NIP:19841008 201404 2 001

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, Juli 2018

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Saastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP:19660903 199603 1 001

ABSTRACT

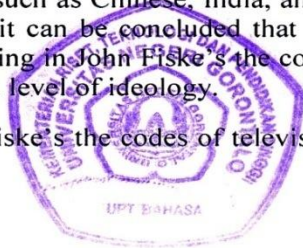
Haria Wartabone: Cultural Pluralism in Animated Television Series Upin dan Ipin (A Semiotic Study). The principal supervisor is Yowan Tamu, S.Ag, M.A., and the co-supervisor is Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom.

The research aims at investigating the cultural pluralism in animated television series Upin dan Ipin. Pluralism is a group of people who vary in religion, ethnic, race, customs, etc. The most crucial thing in pluralism is how a group of people can tolerate the diversity. Two episodes, *gong xi cai* and *pesta cahaya deevapali*, are taken to be analyzed. The two episodes tell the traditions of Chinese and India.

This is qualitative research applying semiotic analysis offered by John Fiske. In John Fiske's semiotic, there are three levels of research called the codes of television namely level of reality, level of representation, and level of ideology. The objects to analyze are some parts of the episodes related to cultural pluralism which then are analyzed through the three levels. Findings reveal that cultural pluralism at the level of reality is observed from codes of appearance, costume, and the way of speaking. Then, the cultural pluralism at the level of representation is observed through ethnical codes such as long shot, medium close up, and close up that show the cultural tradition.

The level of reality and representation show the existence of different culture in the Upin dan Ipin series. Some characters in this animated television series reveal their cultural identities such as Chinese, India, and Malay. However, they still can tolerate each other. Thus, it can be concluded that cultural pluralism is done by combining some codes including in John Fiske's the codes of television, level of reality, level of representation, and level of ideology.

Keywords: John Fiske's the codes of television, Cultural Pluralism, Toleration, Upin & Ipin



ABSTRAK

Haria Wartabone: Pluralisme Budaya Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin (sebuah studi semiotika), pembimbing I Yowan Tamu, S.Ag, M.A, Pembimbing II Citra F.I.L Dano Putri S.Pd, M.I.Kom.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pluralisme budaya dalam serial animasi Upin dan Ipin. Pluralisme adalah suatu kelompok masyarakat yang beragam baik dari segi agama, suku, ras, adat istiadat, dan lain-lain. Dalam Pluralisme yang terpenting adalah bagaimana suatu kelompok masyarakat memiliki sikap toleransi terhadap keberagaman. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua episode yakni episode yang berjudul *gong xi cai* dan pesta cahaya *deevapali*. Dimana kedua episode tersebut merupakan episode yang bercerita tentang tradisi perayaan dari budaya Cina dan India.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika yang dikemukakan oleh John Fiske. Dalam semiotika John Fiske terdapat tiga tahapan penelitian yang disebut *the codes of television* yakni, level realitas, level representasi dan level ideology. Objek yang dianalisis merupakan potongan-potongan gambar yang berkaitan dengan pluralisme budaya kemudian membedahnya dengan tiga level yakni level realitas, level representasi, dan ideologi. Hasil penelitian menunjukkan pluralisme budaya pada level realitas dilihat dari kode-kode penampilan, kostum, dan cara berbicara. Pada level representasi pluralisme budaya terlihat dari kode-kode teknik seperti pengambilan gambar dengan menggunakan bentuk pengambilan gambar berupa *long shot*, *medim close up*, dan *close up* yang menunjukkan berupa tradisi-tradisi budaya.

Dilihat dari level realitas dan representasi ini mampu menunjukkan adanya budaya yang berbeda-beda dalam serial Upin dan Ipin. Beberapa tokoh dalam serial ini menunjukkan identitas dari masing-masing budaya yang mereka anut. Diantaranya adalah budaya Cina, India, dan Melayu. Walaupun demikian mereka saling menunjukkan sikap toleransi satu sama lain. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan pluralisme budaya dilakukan dengan memadukan kode-kode dalam *the codes of television* John Fiske yakni pada level realitas, level representasi, dan ideologi.

Kata Kunci: *the codes of television* John Fiske, Pluralisme Budaya, Toleransi, Upin & Ipin.